

**SKRIPSI**

**GAYA HIDUP MASYARAKAT NELAYAN DI DESA TANJUNG LUAR  
KECAMATAN KERUAK DALAM MENGANTISIPASI  
PERGANTIAN MUSIM.**

**(Studi Kasus Masyarakat Nelayan Desa Tanjung Luar)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)  
pada program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH :**  
**MIRNAWATI**  
**216120171**

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**GAYA HIDUP MASYARAKAT NELAYAN DI DESA TANJUNG LUAR  
KECAMATAN KERUAK DALAM MENGANTISIPASI PERGANTIAN  
MUSIM (Studi Kasus Masyarakat Nelayan Desa Tanjung Luar)**

Oleh :

**MIRNAWATI**

**216120171**

Telah Memenuhi Syarat Dan di Setujui

Mataram, 9 Agustus 2020

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
**NIDN. 0806066801**

  
**Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom**  
**NIDN. 0831128310**

**Menyetujui**

**Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Ketua Program Studi**



  
**Eka Hendra Maniza, S.Sos, MM**  
**NIDN. 0828108404**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**GAYA HIDUP MASYARAKAT NELAYAN DI DESA TANJUNG LUAR  
KECAMATAN KERUAK DALAM MENGANTISIPASI PERGANTIAN  
MUSIM (Studi Kasus Masyarakat Nelayan Desa Tanjung Luar)**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Adiministrasi Binis  
Program Studi Adiministrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Pilitik  
Universitas Muhammadiyah Mataram Konsentrasi Enterepreneur

Disusun dan Diajukan :

Oleh :

**MIRNAWATI**  
**216120171**

Mataram, 18 Agustus 2020

Tim penguji :

**Dr.H.Muhammad Ali, M.Si**  
**NIDN. 0806066801**

(PU)

**Amin saleh, S. Sos., M.I.Kom**  
**NIDN. 0831128310**

(PP)

**Lalu Sopan Tirta Kusuma, SIP., M.Si**  
**NIDN. 0825038303**

(PN)

**Mengetahui**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik**  
**Universitas Muhammadiyah Mataram**  
**Dekan,**



**Br. H. Muhammad Ali, M.Si**  
**NIDN. 0806066801**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya yang menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana Strata 1), baik di universitas Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini

Mataram, Agustus 2020  
Yang membuat pernyataan,



*Mirhawati*  
**Mirhawati**  
**216120171**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirawati  
NIM : 210120171  
Tempat/Tgl Lahir : Montong wasi, 28 Juli - 1997  
Program Studi : A&M. Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 087866986513  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

GAYA HIDUP MASYARAKAT NELAYAN DI DESA TANJUNG LUAR  
KECAMATAN KERUAT DALAM MENGANTUIPASI PERGANTIAN MUAM  
(Studi Kasus Masyarakat Nelayan Desa Tanjung Luar).

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 26-08-2020

Penulis



Mirawati  
NIM. 210120171

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos. M.A.  
NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP



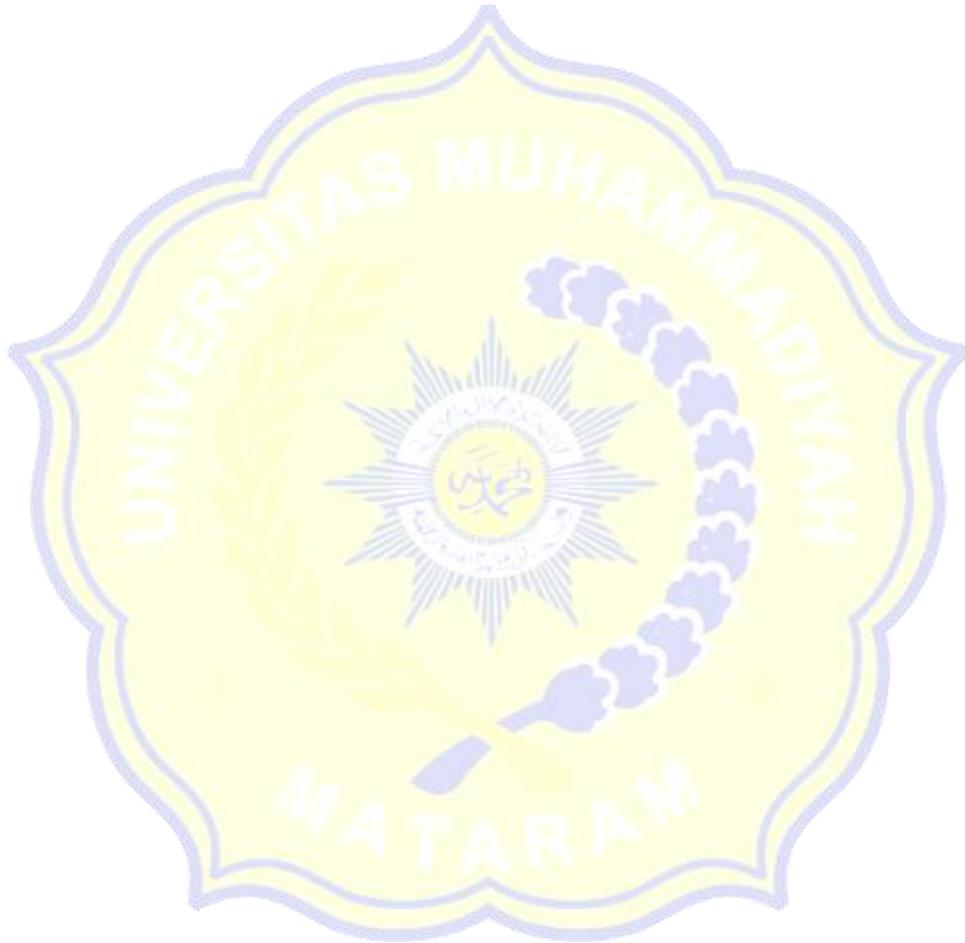
Penulis lahir di Montong wasi pada tanggal 28 juli 1997, sebagai putri ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Supindah dan Ibuk Marilam. Dengan memiliki cita-cita menjadi pengusaha yang sukses dan menjadi ibu rumah tangga yang baik buat calon anak-anak saya kelak, memili Hobby nonton Drama Korea.

Penulis menempuh pendidikan :

1. Sekolah Dasar (SD) di SDN 11 JEROWARU dan lulus pada tahun 2009
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 KERUAK dan lulus pada tahun 2012
3. Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 KERUAK dan lulus pada tahun 2015. Penulis mengikuti Tes masuk perguruan tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswi Strata 1 Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

## MOTTO

Malu bertanya tersesat di jalan

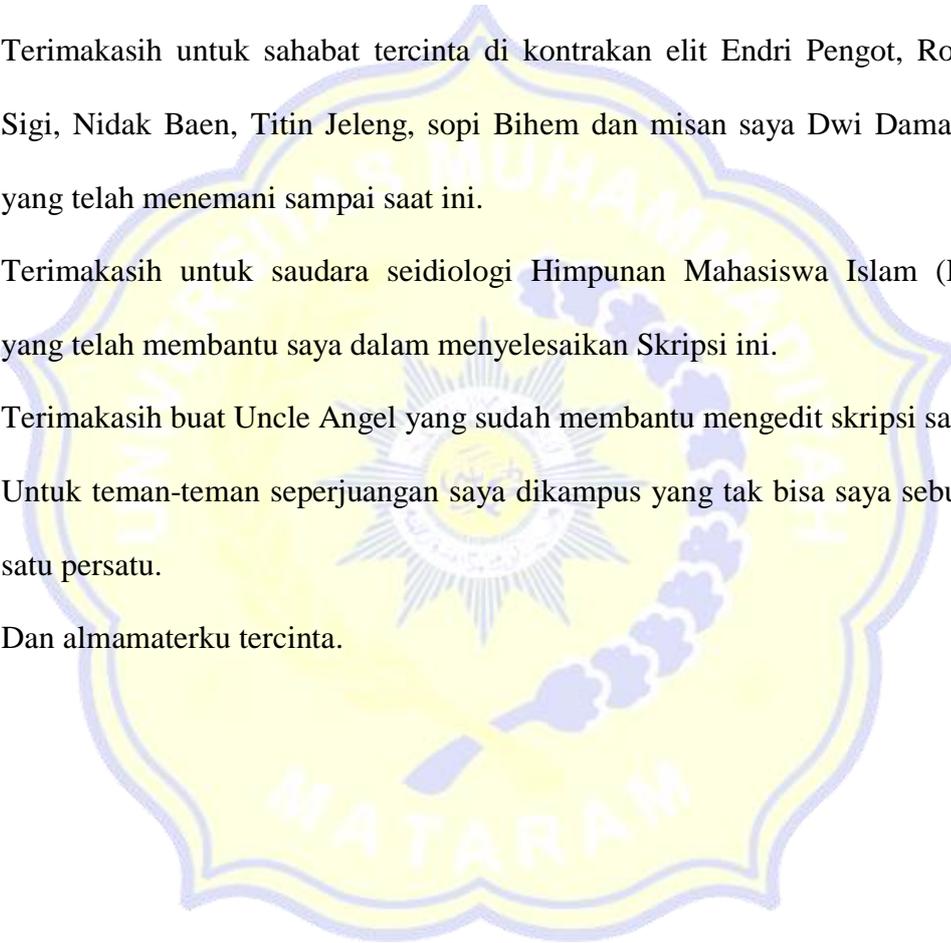


## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat yang tak terhingga, dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, saya persembahkan karya ini:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih atas kasih sayang dan perjuanganmu selama ini, tanpa kalian aku bisa jadi apa. Dan terima kasih juga atas waktunya selama ini untuk membesarkan saya yang tidak pernah merasakan lelah sedikitpun untuk menafkahi kita anak-anakmu yang selalu sabar menghadapi sifat saya yang kadang membuatmu menangis. Teruntuk itu saya ucapkan beribu maaf dan terima kasih yang tak terhingga.
2. Terimakasih untuk kakak-kakak saya tercinta, Huliatur aini dan Dedy Agus Sriawan yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, sehingga saya bisa melangkah sampai di titik ini.
3. Teruntuk keponakan saya yang telah menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan study saya ini
4. Terimakasih untuk yang tersayang Hadi Conan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya, terima kasih sudah menemani saya sampai saat ini.
5. Untuk keluarga besar Prodi Administarsi bisnis beserta pegawai yang ada di TU terima kasih atas bantuannya selama ini.

6. Terimakasih untuk sahabat tercinta Geng Lahoo, Denda (kobra), Ayak (krystal), Erna (yoona) yang sudah menemani, serta bantuan dan dukungannya selama ini.
7. Terimakasih untuk sahabat tercinta di kontrakan elit Endri Pengot, Rohana Sigi, Nidak Baen, Titin Jeleng, sopi Bihem dan misan saya Dwi Damayanti yang telah menemani sampai saat ini.
8. Terimakasih untuk saudara seidiologi Himpunan Mahasiswa Islam (HmI) yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Terimakasih buat Uncle Angel yang sudah membantu mengedit skripsi saya.
10. Untuk teman-teman seperjuangan saya dikampus yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Dan almamaterku tercinta.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum...Wr...Wb.*

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah swt, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya pada kita semua, sehingga dengan nikmat-nikmat tersebut membuat penulis dapat menyusun proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh pendapatan Nelayan terhadap gaya hidup masyarakat di Desa Tanjung luar kecamatan Keruak". yang merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi dan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Administrasi Bisnis pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT).

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan pada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Nabi yang telah berjuang dan sukses dengan perjuangan tersebut untuk merubah peradaban dan tatanan kehidupan umat manusia dari zaman biadab menuju zaman beradab, dari zaman kegelapan menuju cahaya kehidupan yang hakiki (Islam).

Perjalanan dalam meraih pengetahuan selama ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dengan nilai yang tak terhingga. Ketekunan dan keseriusan senantiasa diiringi do'a telah mengantarkan penulis untuk mendapatkan semestinya, walaupun tidak seutuhnya. Penulis tidak dapat memungkiri bahwa apa yang diperoleh selama ini adalah perjuangan bersama. Dukungan, semangat dan perhatian yang tulus menjadi dasar semangat baru dalam mengiringi perjalanan penulis untuk menyelesaikan pengembaraan dalam dunia pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa hasil karya ini tidak terlepas dari dukungan, dorongan dan motivasi dari semua pihak, karya ini terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis: Ayahanda Tersayang Supindah dan Ibunda Tercinta Marilam yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati dalam buaian kasih sayang kepada penulis, Kakak- kakak penulis Huliatun Aini dan Dedi Agus Sriawan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan serta perjuangan selama hidupnya untuk menyekolahkan penulis sampai saat ini dengan balasan yang setimpal yaitu surganya. Amiin,

Dalam Kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terimah kasih yang sedalam-dalamnya, kepada:

1. Rektor Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. H. Muhammad Ali. M., Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram selaku Dosen Pembimbing I Saya Yang Telah Memberikan Bimbingan, nasehat dan pengarahan sehingga terselesainya proposal skripsi ini.
3. Lalu Hendra Maniza, S., Sos, M.M Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Amin Saleh, S.sos. M.I.kom. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan pengarahan kepada penulis sehingga terselesainya proposal skripsi ini.

5. Serta pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulis ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya rabbal alamin.

Mataram, 5 Mei 2020

Peneliti,

**MIRNAWATI**  
**216120171**

## ABSTRAK

### **Gaya Hidup Masyarakat Nelayan Di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Dalam Mengantisipasi Pergantian Musim (Studi Kasus Masyarakat Nelayan Desa Tanjung Luar)**

Oleh:

**Mirnawati**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gaya Hidup Masyarakat Nelayan Di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Dalam Mengantisipasi Pergantian Musim (Studi Kasus Masyarakat Nelayan Desa Tanjung Luar).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing / verification (kesimpulan).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah gaya hidup Masyarakat di desa Tanjung luar sangat di pengaruhi oleh musim, yang dimana jika sedang berlangsung musim timur gaya hidup Masyarakat nelayan akan cenderung tinggi, karena pada musim timur ini pendapatan nelayan akan melimpah atau meningkat. Dan pada musim timur ini Masyarakat akan menggunakan uang hasil nelayanya untuk membeli barang-barang berharga seperti emas.

Sedangkan jika sedang berlangsung musim barat, gaya hidup Masyarakat nelayan di desa Tanjung Luar akan cenderung sederhana. Karena pada musim barat ini pendapatan nelayan akan berkurang bahkan tidak ada sama sekali, hal ini di pengaruhi oleh cuaca yang kurang bagus, angin, gelombang besar yang membuat para nelayan berhenti sejenak untuk melaut karena takut akan membahayakan keselamatannya.

**Kata kunci: Gaya hidup, pergantian musim**



## ABSTRACT

### Fishermen Community Lifestyle in Tanjung Luar Village, Keruak District in Anticipating the Change of Seasons

By:

**Mirnawati**

This study aims to determine the lifestyle of the fishermen community in the Tanjung Luar village, Keruak sub-district in anticipating the changing of seasons (Case Study of the fishermen community in Tanjung Luar village). This research uses a qualitative approach. The data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis used is data reduction data display, and conclusion.

Based on the results were obtained, the community lifestyle of Tanjung Luar village is very influenced by the season. When the eastern season takes place, the lifestyle of the fishing community will tend to be high, because on this east season the income of fishers will be abundant or increase. In this eastern season, the people will use the cash from the fishing to buy valuables things such as gold.

Whereas if there is a western season, the lifestyle of the fishing community in Tanjung Luar village will tend to be simple. Because on this west season, the income of fishers will decrease or even not exist at all, this is influenced by bad weather, wind, big waves that make fishers stop for a moment to go to sea for fear of endangering their safety.

Keywords: Lifestyle, change of seasons

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM  
An KEPALA  
LABORATORIUM BAHASA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
Moh. Fauzi Bofadal, M.Pd

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Pengertian Pendapatan .....	11
2.2.2 Gaya Hidup Masyarakat Nelayan .....	16
2.2.3 Pengertian Nelayan .....	19
2.2.4 Pengertian Pengantian Musim .....	24
2.2.5 Kerangka Berfikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27

3.3 Penentuan Informan.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4.1 Data Primer.....	28
3.4.2 Data Sekunder.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1 Metode Observasi.....	29
3.5.2 Metode Wawancara.....	29
3.5.3 Metode Dokumentasi.....	30
3.6 Instrumen Penelitian.....	30
3.6.1 Data reduction (Redukasi data).....	31
3.6.2 Data display (Penyajian data).....	31
3.6.3 Conclusion Drawing / verification (Kesimpulan).....	31

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian Keadaan Wilayah Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timu.....	32
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Tanjung Luar.....	32
4.1.2 Letak Geografis.....	33
4.1.3 Kependudukan.....	35
4.1.4 Kondisi Sosial.....	38
4.1.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	42
4.1.6 Kesehatan Masyarakat.....	45
4.1.7 Hasil Produksi Perikanan.....	51
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Gaya hidup masyarakat nelayan di Desa Tanjung Luar dalam mengantisipasi pergantian musim.....	54
4.2.2 Bagaimana cara Masyarakat Mengelola Pendapatan dari Hasil Nelayanya?.....	60
4.2.3 Apa Saja Kendala Saat Melaut Sehingga Pendapatan Nelayan Berkurang?.....	64

**BAB VPENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....68

5.2 Saran .....69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

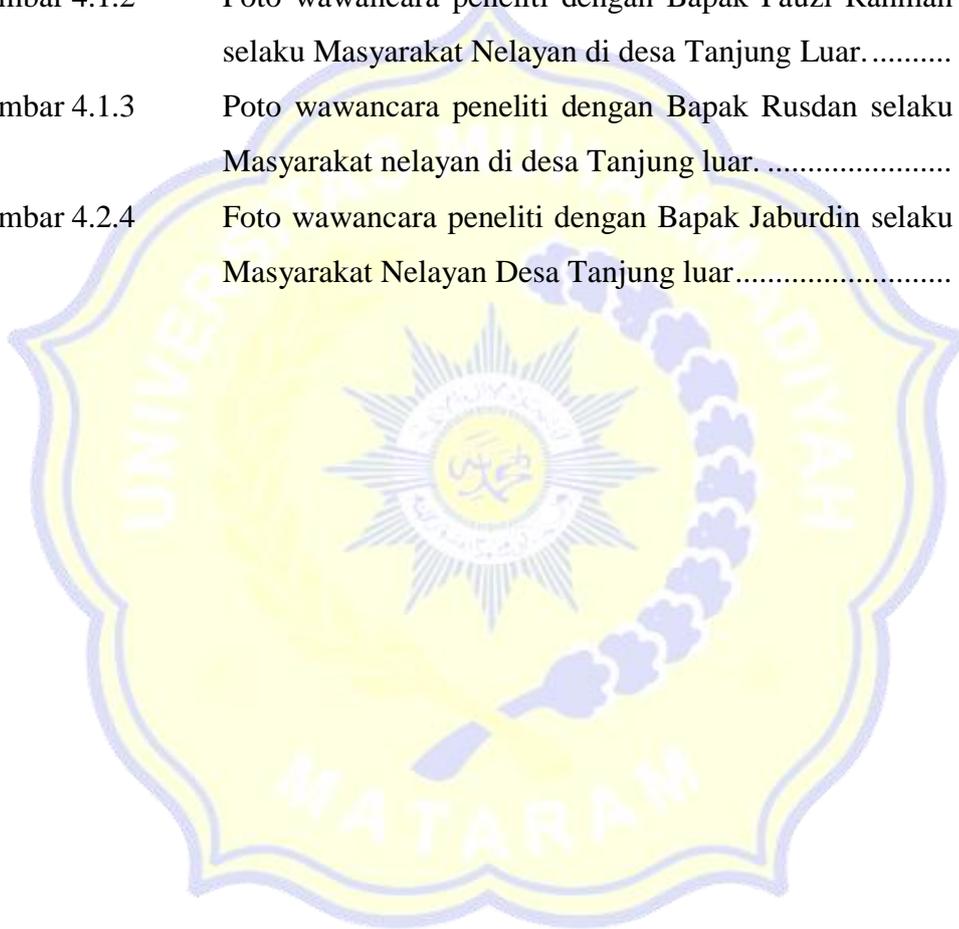


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 4.1	Daftar Nama Kepala desa Tanjung Luar.....	33
Tabel 4.2	Tata guna tanah .....	32
	Jumlah Dusun dan RT .....	35
Tabel 4.4	Jumlah penduduk Desa Tanjung .....	36
Table 4.5	Jumlah Migrasi Penduduk Ke Desa Tanjung Luar Tahun 2017 – 2018.....	38
Tabel .4.6	Data Sarana Pendidikan Di Desa Tanjung Luar Tahun 2017.	41
Tabel 4.7	Data Sarana Pendidikan Di Desa Tanjung Luar Tahun 2018.	42
Tabel 4.8	Perkembangan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2017 – 2018 .	43
Tabel 4.9	Perkemangan tingkat Pendidikan usia 15 tahun ke atas Desa Tanjung Luar tahun 2017 – 2018.....	44
Tabel 4.10	Kesehatan Masyarakat Di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017 – 2018.....	48
Tabel 4.11	Indikator Pengangguran Masyarakat Di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kanupaten Lombok Timur 2017 – 2018.	52
Tabel 4.12	Penduduk Desa Tanjung Luar Menurut Mata Pencaharian Tahun 2017 – 2018 .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.1	Foto wawancara peneliti dengan Bapak Mukti Ali selaku kepala Desa Tanjung Luar.....	56
Gambar 4.1.2	Poto wawancara peneliti dengan Bapak Fauzi Rahman selaku Masyarakat Nelayan di desa Tanjung Luar.....	57
Gambar 4.1.3	Poto wawancara peneliti dengan Bapak Rusdan selaku Masyarakat nelayan di desa Tanjung luar. ....	59
Gambar 4.2.4	Foto wawancara peneliti dengan Bapak Jaburdin selaku Masyarakat Nelayan Desa Tanjung luar.....	60



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mewujudkan masyarakat yang sejahtera adalah tujuan yang sangat ingin dicapai oleh Bangsa Indonesia termasuk di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak. Peningkatan kesejahteraan dapat lebih baik apabila pendapatan penduduk mengalami kenaikan yang cukup hingga mampu memenuhi kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan kesehatan, keamanan dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya. Di kecamatan Keruak, terutama di Desa Tanjung Luar yang tinggal dipesisir, mencari nafkah dengan menjadi seorang nelayan. Namun kenyataannya masih cukup banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat.

Nelayan merupakan istilah bagi orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau hewan laut lainnya yang hidup di dasar maupun permukaan perairan. Sedangkan pengertian Nelayan menurut UU No 45 tahun 2009 “Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Sedangkan pengertian Nelayan menurut standar Statistik perikanan “Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan atau budidaya binatang atau tanaman air.

pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama bagi para nelayan, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan mereka, terutama terhadap kemampuan

mereka dalam mengelola lingkungan hidup mereka. Semakin tinggi pendapatan nelayan yang diterima semakin besar peluang tercukupinya kebutuhan nelayan sehari-hari. Semakin kecil pendapatan nelayan maka semakin kecil pula peluang kebutuhan nelayan sehari-hari. Pada saat musim ikan tiba maka kesempatan para nelayan untuk memanfaatkan pendapatannya.

Dan kebiasaan yang terjadi di penduduk masyarakat nelayan Desa Tanjung Luar adalah mereka sering sekali menggunakan uang hasil nelayannya untuk membeli barang-barang yang berharga seperti Emas berlian. Kebiasaan ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila nantinya terjadi hal yang tidak diinginkan seperti hal kekurangan, kemiskinan dan salah satu cara untuk mengantisipasi pergantian musim. Sebab hasil tangkap atau penghasilan yang tidak menentu menyebabkan sejumlah nelayan lebih cenderung memanfaatkan uangnya untuk hal-hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidupnya. Para nelayan juga harus pandai-pandai dalam mengelola dan berhemat agar kebutuhan sehari-hari mereka tercukupi, sehingga ketika cuaca sedang kurang bersahabat mereka bisa memanfaatkan pendapatan hasil tangkap yang kemarin untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Selain itu peran keluarga yaitu istri dan anak juga sangat dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan untuk meningkatkan jumlah pendapatan hasil tangkap. Disini yang paling berpengaruh adalah peran seorang istri terhadap suaminya untuk memberikan dukunagn atau support agar suaminya menjadi lebih bersemangat untuk mencari nafkah atau pergi berlayar mencari ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan peran seorang anak juga

sangat penting untuk meningkatkan pendapatan atau hasil tangkap orang tuanya, yaitu seorang anak harus giat belajar dan mendapat nilai yang bagus di sekolah, sehingga orang tuanya bangga dengan prestasi yang dia dapat. Maka orang tuanya juga akan ikut termotivasi dan semakin bersemangat dalam meningkatkan hasil tangkapnya untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Peran pemerintah juga sangat penting dalam mengatasi masalah peningkatan pendapatan nelayan, misalnya menciptakan program kerja nelayan misalnya yang berupa pembuatan terasi yang terbuat dari udang, pembuatan kerupuk udang atau kerupuk ikan untuk menambah daya jual perekonomian masyarakat. Memberikan penyuluhan terkait usaha yang akan dilakukan kepada masyarakat yang ada di Desa Tanjung Luar, dan sekaligus memberikan bantuan kepada nelayan berupa perahu, mesin, rakit dan lain sebagainya.

Ancaman dampak perubahan musim atau iklim semakin nyata dirasakan oleh nelayan dan Masyarakat yang ada di Desa Tanjung Luar ditandai dengan bencana alam cuaca ekstrim dan gelombang tinggi. Jika saat musim barat tiba yaitu sekisaran bulan oktober sampai april para nelayan akan berhenti sejenak untuk melaut karena akan membahayakan keselamatannya. Sedangkan pada saat musim timur tiba yaitu sekisaran bulan mei sampai bulan juli para nelayan akan pergi berbondong-bondong untuk menangkap ikan sebanyak-banyaknya untuk dijual, dan kemudian hasil jualnya akan dipergunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari keluarganya. Apalagi sedang musim

tangkap cumi-cumi, pendapatan nelayan akan jauh lebih meningkat mengingat harga cumi-cumi yang sangat mahal saat ini.

Faktor penyebab terjadinya kemiskinan diantaranya yaitu yang pertama Pendidikan yang rendah, yang membuat kemampuan berfikirnya terbatas untuk melakukan sesuatu yang lebih kreatif. Yang kedua malas bekerja yang membuat factor kemiskinan semakin meningkat, yang ketiga keterbatasan sumber daya alam, sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, karena apabila SDM nya kurang atau miskin maka pendapatan masyarakat akan sangat menurun. Yang keempat keterbatasan modal yang membuat mereka tidak mampu untuk melengkapi bahan yang mereka butuhkan. Dan yang terakhir adalah beban keluarga, yang dimana semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak pula beban tanggungan yang akan ditanggung dan harus sesuai dengan pendapatan.

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang yang hidup bersama di suatu wilayah tertentu dalam waktu yang cukup lama yang saling berhubungan dan berinteraksi dan mempunyai kebiasaan, tradisi, dan perasaan persatuan yang sama. Sedangkan pengertian Masyarakat menurut para ahli. Yang pertama menurut Marx, Masyarakat adalah keseluruhan hubungan-hubungan ekonomi, baik produksi maupun konsumsi, yang berasal dari kekuatan-kekuatan produksi ekonomi, yakni tehnik dan karya. Sedangkan menurut Robert Maciver Masyarakat adalah suatu hubungan-hubungan yang ditertibkan (society means a system of ordered relations).

Secara umum pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia baik itu secara individu maupun secara kelompok, baik secara terbuka maupun tertutup kemudian dari kegiatan tersebut bisa menghasilkan suatu produk atau jasa sehingga dapat memperoleh uang dan dijadikan sebagai mata pencaharian. Dan sama halnya juga dengan Nelayan yang juga merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Barang yang dihasilkan nelayan umumnya yaitu berupa ikan, tetapi ada juga yang lainnya seperti rumput laut dan lain sebagainya.

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industry yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Gaya hidup Masyarakat nelayan di Desa Tanjung Luar sangat berpengaruh dengan jumlah hasil tangkapan atau pendapatan yang didapat oleh para nelayan sendiri. Jika pendapatan atau tangkapannya banyak, maka gaya hidup Masyarakat Nelayan tersebut akan cenderung tinggi dan sebaliknya jika pendapatan atau tangkapannya sedikit, maka gaya hidup Masyarakat Nelayan tersebut akan cenderung lebih sederhana.

Dari Latar Belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“GAYA HIDUP MASYARAKAT NELAYAN DI DESA TANJUNG**

## **LUAR KECAMATAN KERUAK DALAM MENGANTISIPASI PERGANTIA MUSIM”.**

### **1.2 Rumusan Masalah:**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dalam penelitian ini maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gaya hidup dan langkah persiapan Masyarakat nelayan di Desa Tanjung luar dalam mengantisipasi pergantian musim?
2. Bagaimana cara Masyarakat mengelola pendapatan dari hasil nelayannya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan.

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya hidup dan langkah persiapan Masyarakat nelayan di Desa Tanjung luar dalam mengantisipasi pergantian musim.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara Masyarakat Nelayan di Desa Tanjung luar mengelola pendapatan hasil nelayannya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama dalam mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah kemasyarakat atau lapangan.
2. Bagi nelayan, menjadi sumber informasi bagi nelayan untuk mengetahui bagaimana cara mengelola pendapatan dari hasil tangkapnya.
3. Bagi Universitas, sebagai tambahan perpustakaan Universitas dibidang penelitian tentang pengelolaan pendapatan gaya hidup Masyarakat nelayan.



**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Tedahulu**

Dalam penulisan ini penulis ingin melakukan tinjauan pustaka sebagai langkah dari penyusunan proposal peneliti agar terhindar dari kesamaan judul skripsi atau penelitian yang sudah ada sebelumnya. Setelah mengadakan tinjauan pustaka maka penulis menemukan jurnal yang membahas tentang **“Gaya Hidup Masyarakat Nelayan Di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Dalam Mengantisipasi Pergantian Musim”**.

**Table 2.1**

<b>No</b>	<b>Penulis dan Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
<b>1</b>	Asmita Syahma. 2016.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di desa galesong kota kecamatan galesong kabupaten takalar.	Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan Nelayan tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar secara signifikan adalah lama melaut serta ukuran mesin yang digunakan. Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tangkap di Desa

			Galesong Kota Kecamatan Ttakalar adalah umur, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman melaut.
2	NurfadhilahT. 2016.	Peran masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi di desa kenje kecamatan campalagian kabupaten polewali mandar.	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, masyarakat mewujudkan perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, pendidikan anak, maupun masyarakat. selain itu masyarakat yang ada di Desa Kenje juga berperan dalam pembinaan sumberdaya manusia yang diwujudkan dengan adanya keterampilan usaha yang dilakukan oleh para istri-istri nelayan. Meskipun demikian Masyarakat Nelayan yang ada di Desa Kenje Kecamatan Campalagian belum maksimal berperan dalam mensejahterakan

			<p>masyarakat, karena kebanyakan nelayan yang berada di Desa Kenje hanyalah Nelayan pinggiran dan sebagai sawi.</p>
3	Abdul manap 2018	<p>Pengaruh pendapatan Nelayan terhadap gaya hidup Masyarakat di Desa Gmbus Laut Kecamatan Lima puluh Kabupaten Batu Bara.</p>	<p>Berdasarkan penelitian ini, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pendapatan Nelayan termasuk tinggi yang ditunjukkan dari minat, sikap positif yang tinggi. Dari nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel bebas berupa pendapatan nelayan mampu menjelaskan variabel terikat berupa gaya hidup sebesar. Bahwasanya pengaruh pendapatan nelayan berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Desa Laut Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara.</p>

### ➤ **Perbedaan dan Persamaan**

Dibandingkan dengan penelitian untuk penulis disertai ini, kesamaannya yaitu tentang pendapatan Nelayan. Sedangkan perbedaannya adalah waktu dan lokasi penelitian. Dalam penelitian-penelitian tersebut di atas yaitu faktor yang mempengaruhi pendapatan Nelayan. Perbedaan yang lain terletak pada hasil analisisnya dan hasil penelitian yang berbeda-beda. Inilah yang membedakan penelitian tersebut dengan penulis.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah jumlah yang tersisa setelah biaya, yaitu semua nilai input untuk produksi, baik yang benar-benar dibayar ataupun yang hanya diperhitungkan setelah dikurangi penerimaan. (Abbas Tjakrawiralasana 1983:71).

Menurut Soediyono (1992:99), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat dalam waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Selanjutnya menurut Sukirno pendapatan pribadi dapat dikatakan semua jenis pendapatan termasuk pendapatan di peroleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh suatu negara. Menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode dengan mengharapkan keadaan sama pada akhir periode keadaan semula, Pengertian tersebut menitik beratnya pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, Pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode bukan hanya yang dikonsumsi.

Akan tetapi pendapatan yang diperoleh para nelayan tidak seluruhnya berasal dari hasil penangkapan ikan saja, melainkan dapat diperoleh dari hasil kegiatan ekonomi lainnya sebagai pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luang. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat di setiap daerah / negara. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga

atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan. Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat di manfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tagkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat. Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut.

#### 1. Jenis-jenis Pendapatan

##### a. Pendapatan operasional

Merupakan hasil yang di dapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional dibagi menjadi 2 yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor

- 1) Pendapatan kotor, adalah pendapatan dari nilai asli dan faktor penjualan sebelum dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.
- 2) Pendapatan bersih, adalah pendapatn dari hasil penjualan barang atau jasa setelah dikurangi fakotr return dan potongan penjualan.

#### b. Pendapatan Nonoperasional

Merupakan pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan penjualan. Pendapatan Nonoperasional juga dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- 1) Hasil sewa, merupakan hasil yang didapatkan setelah menyewakan suatu objek, misalnya menyewakan rumah atau mobil.
- 2) Bunga, merupakan hasil yang didapat setelah meminjamkan uang kepada pihak lain.

#### 2. Sumber-sumber pendapatan.

- a. Dari gaji atau upah, Pendapatan seseorang yang didapat setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu, biasanya 1 (satu) bulan. Tapi ada juga gaji yang dibayarkan perhari dan per minggu.
- b. Dari usaha sendiri, pendapatan dari total penjualan barang atau jasa setelah dikurangi total biaya produksi. Misalnya, pendapatan dari hasil jualan toko.
- c. Dari pendapatan lain, biasanya pendapatan lain didapat di luar dari gaji dan usaha sendiri. Pendapatan lain didapat tanpa adanya kegiatan usaha, misalnya hasil menyewakan rumah, mobil, aset berharga, atau dari investasi.

#### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada hakekatnya pendapatan juga diterima oleh seseorang maupun badan usaha, tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor,

seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka akan tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut (Nazir, 2010).

Menurut Arfida BR (2003: 157-159) berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:

1. Sektoral

Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan dipotong oleh nilai produk pasar.

2. Jenis jabatan

Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.

### 3. Geografis

Perbedaan upah lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.

### 4. Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat ringannya pekerjaan.

### 5. Seks

Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, dimana seringkali upah golongan wanita lebih rendah dari pada apa yang diterima laki-laki, *ceteris paribus*.

## 2.2.2 Gaya Hidup Masyarakat Nelayan

### 1. Pengertian Gaya Hidup

Menurut setiadi, gaya hidup secara luas di definisikan sebagai gaya hidup yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapatan).

Menurut Yohanes (2006) gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang,

yaitu bagaimana mereka hidup menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (sumarwan,2014).

Gaya hidup menurut Kotler (2005) adalah pola hidup seseorang di dunia yang mengekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Minor dan Women (2002), gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Menurut Bilson simamora (2002), gaya hidup adalah tingkah laku seseorang dalam menunjukkan pola hidupnya yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya. Konsep gaya hidup jika digunakan oleh pemasar secara cermat, dapat membantu memahami nilai-nilai tersebut tersebut mempengaruhi perilaku konsumen.

## 2. Dimensi gaya hidup

Untuk memahami bagaimana gaya hidup, sekelompok masyarakat diperlukan program atau instrument untuk mengukur gaya hidup yang berkembang.

Menurut Women dan Minor (2002) psikografik berarti menggambarkan (*graph*) psikologi konsumen (*phyco*) psikografik sering diartikan sebagai pengukuran AIO (*activity interest opinion*), aktivitas meminta kepada konsumen untuk

mengidentifikasi apa yang mereka lakukan, apa yang mereka beli dan bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka beli dan bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka.

Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal dan hidup di wilayah pesisir pantai. Wilayah ini adalah wilayah transisi yang menandai tempat perpindahan antara wilayah daratan dan laut atau sebaliknya. Di wilayah ini, sebagian besar masyarakatnya hidup dari mengelola sumber daya pesisir dan laut. Dari perspektif mata pencahariannya, masyarakat pesisir tersusun dari kelompok-kelompok masyarakat yang beragam seperti nelayan, petambak, pedagang ikan, serta pelaku industri kecil dan menengah pengolahan hasil tangkap. Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang pekerjaannya adalah menangkap ikan. Sebagian hasil tangkapan tersebut dikonsumsi untuk keperluan rumah atau dijual seluruhnya. Biasanya istri nelayan akan mengambil peran dalam urusan jual beli ikan dan yang bertanggung jawab mengurus *domestic* rumah tangga.

Tingkat produktivitas perikanan tidak hanya menentukan fluktuasi kegiatan ekonomi perdagangan desa-desa pesisir, tetapi juga mempengaruhi pola-pola konsumsi penduduknya. Pada saat tingkat penghasilannya besar atau meningkat, gaya hidup nelayan cenderung boros dan sebaliknya ketika musim pendapatan berkurang atau sedikit tiba mereka akan mengencangkan ikat

pinggang bahkan tidak jarang barang-barang yang dimilikinya akan dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

### 2.2.3 Pengertian Nelayan

#### 1. Pengertian Nelayan

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan maupun budi daya. Mereka pada umumnya tinggal dipinggiran pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya. Dilihat dari segi pemilikan alat tangkap, nelayan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok:

- 1) Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain.
- 2) Nelayan jurangan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain.
- 3) Nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap sendiri, dan dalam penguoperasannya tidak melibatkan orang lain.

Nelayan adalah orang yang melakukan penangkapan (budidaya) dilaut dan di tempat yang masih dipengaruhi pasang surut jadi bila ada yang menangkap ikan ditempat budidaya ikan seperti tambak, kolam ikan, danau, sungai tidak termasuk nelayan.

Selanjutnya menurut tarigan berdasarkan pendapatan, nelayan dapat dibagi menjadi:

- 1) Nelayan tetap atau nelayan penuh, yakni nelayan yang pendapatannya keseluruhannya berasal dari perikanan.
- 2) Nelayan sambil utama, yakni nelayan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari perikanan.
- 3) Nelayan sambilan atau tambahan, yakni nelayan yang sebagian kecil pendapatannya berasal dari perikanan.
- 4) Nelayan musiman, yakni orang yang dalam musin-musin tertentu saja aktif sebagai nelayan.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan yang terefleksi dalam bentuk kemiskinan sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal masyarakat faktor internal misalnya pertumbuhan penduduk yang cepat, Kurang berani mengambil resiko, Cepat puas dan kebiasaan lain yang tidak mengandung modernisasi. Selain itu kelemahan modal usaha dari nelayan sangat dipengaruhi oleh pola pikir nelayan itu sendiri. Faktor eksternal yang mengakibatkan kemiskinan rumah tangga nelayan lapisan bawah antara lain proses produksi didominasi oleh toke pemilik perahu atau modal dan sifat pemasaran produksi hanya dikuasai kelompok dalam bentuk pasar monopoli.

a) Ketidakberdayaan Teknologi dan Ekonomi Nelayan

Dapat dipahami, jika ketergantungan nelayan terhadap teknologi penangkapan itu sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan selain kondisi sumber daya perikanan yang bersifat mobile, yaitu mudah berpindah dari satu tempat ketempat lain, juga untuk penangkapannya nelayan perlu sarana bantu untuk dapat bertahan lama hidup diatas air.

Pada umumnya para nelayan masih mengalami keterbatasan teknologi penangkapan. Dengan alat tangkap yang sederhana, wilayah operasi pun menjadi terbatas, hanya disekitar perairan pantai. Disamping itu, ketergantungan terhadap musim sangat tinggi sehingga tidak setiap saat nelayan bisa turun melaut, terutama pada musim ombak, yang bisa berlangsung sampai beberapa minggu. Akibatnya, selain hasil tangkapan menjadi terbatas, dengan sederhana alat tangkap yang dimiliki, pada musim tertentu tidak ada tangkapan yang bisa diperoleh, kondisi ini merugikan nelayan karena secara riil rata-rata pendapatan perbualan menjadi lebih kecil dan pendapatan yang diperoleh pada saat musim ikan akan habis dikonsumsi pada saat musim tidak melaut.

Selain rendahnya teknologi penangkapan yang dimiliki oleh nelayan pada umumnya, hal ini yang dihadapi nelayan adalah tidak semua nelayan memiliki alat tangkap.

Kemampuan untuk meningkatkan peralatan itu sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seorang nelayan. Sesuai dengan kondisi ekonominya,

peralatan yang mampu dibeli adalah peralatan yang sederhana, atau bahkan tidak mungkin tidak mampu membeli peralatan tangkap sama sekali sehingga menempatkan kedudukannya tetap sebagai buruh nelayan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan variasi alat tangkap yang dimiliki bukan hal yang mudah dilakukan.

b) Adaptasi Ekonomi Masyarakat Nelayan

Adaptasi merupakan tingkah laku penyesuaian (*behavioral adaptation*) yang menunjuk pada tindakan dalam hal ini. Adaptasi dikatakan sebagai tingkah laku strategi dalam upaya memaksimalkan kesempatan hidup. Oleh karena itu, pada suatu kelompok. Adaptasi dapat memberi kesempatan untuk bertahan hidup.

Akan tetapi, bagi kelompok yang lain kemungkinan akan dapat menghancurkannya. Adaptasi terhadap lingkungan tersebut merupakan tingkah laku yang diulang-ulang. Hal ini akan menimbulkan terjadinya dua kemungkinan.

Pertama adalah tingkah laku meiruyang berhasil sebagaimana yang diharapkan. Kedua, adalah mereka tidak melakukan peniruan karena terjadi dianggap tidak sesuai

dengan harapan. Keberhasilan dalam tingkah laku meniru ini menimbulkan terjadinya penyesuaian individu terhadap lingkungan (*adaption*), atau terjadi penyesuaian dengan keadaan lingkungan pada diri individu.

Pada masyarakat nelayan, pola adaptasi menyesuaikan dengan ekosistem lingkungan fisik laut dan lingkungan sosial disekitarnya. Bagi masyarakat yang bekerja ditengah-tengah lautan, lingkungan fisik laut sangatlah mengandung banyak bahaya.

Dalam banyak hal bekerja dilingkungan laut sarat dengan resiko. Karena pekerjaan nelayan adalah memburu ikan, hasilnya tidak dapat ditentukan kepastiannya, semuanya hampir serba spekulatif. Masalah resiko dan ketidak pastian (*risk and uncertainty*) terjadi, karena laut adalah wilayah yang dianggap bebas untuk dieksploitasi (*open-access*) Wilayah yang pemanfaatannya tidak terbatas akan cenderung menimbulkan terjadinya eksploitasi berlebih.

Menghadapi kondisi seperti ini, masyarakat nelayan cenderung mengembangkan pola-pola adaptasi yang berbeda dan sering kali tidak dipahami oleh masyarakat diluar komunitasnya untuk menghadapi akibat banyaknya resiko dan kehidupan yang serba tidak bisa menentu. Dalam banyak hal masyarakat nelayan mempunyai komunitas tersendiri yang

diakibatkan oleh pola-pola sosialnya yang “tersaing” dengan pola-pola sosial masyarakat daratan.

c) Usaha Peningkatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga Keluarga

Perekonomian dalam keluarga dikatakan meningkat apabila terjadi perubahan secara kontinue dalam jangka panjang terhadap tingkat pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan selalu dikaitkan dengan pendapatan atau harta kekayaan yang dimilikinya tinggi rendahnya pendapatan membawa dampak pada kondisi ekonomi dalam keluar.

#### **2.2.4 Pengertian Pergantian Musim.**

1. Pengertian pergantian musim

Musim adalah salah satu pembagian utama tahun, biasanya berdasarkan bentuk yang luas. Biasanya satu tahun terbagi menjadi empat musim, yaitu: musim semi, musim panas, musim gugur dan musim dingin. Tetapi di Indonesia karena terletak di daerah tropis, maka hanya dibagi menjadi dua musim yaitu: musim hujan dan musim kemarau.

Sedangkan pada wilayah pesisir pantai atau nelayan hanya mengenal dua musim yaitu musim barat dan musim timur, musim barat identik dengan musim hujan badai dan ombak yang terjadi pada sekisarab bulan oktober sampai bulan april. Sedangkan musim timur identik dengan keadaan laut yang tenang yang terjadi

pada sekisaran bulan bulan mei sampai bulan juli. Pada saat musim barat tiba para nelayan akan berhenti sejenak untuk pergi mencari ikan karena akan mengancam atau membahayakan keselamatannya. Sebaliknya pada saat musim timur para nelayan akan berbondong-bondong pergi melaut untuk menangkap ikan sebanyak-banyaknya untuk dijual untuk menghidupi keluarganya dan untuk kebutuhan sehari-harinya.

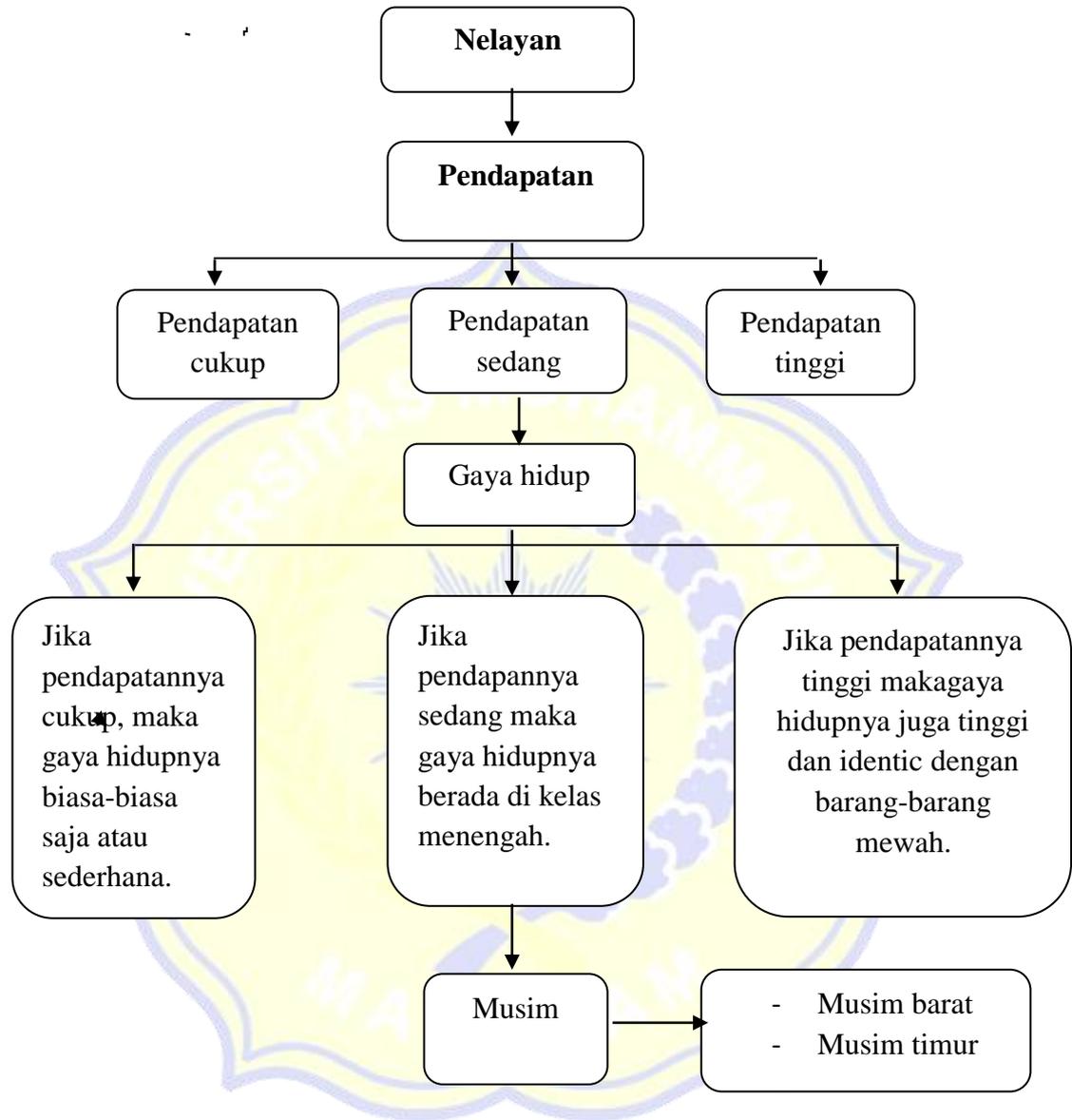
## 2. Musim Timur

Jika musim timur tiba para nelayan akan pergi melaut dan menangkap ikan sebanyak-banyaknya karena pada musim timur ini ikan akan banyak sekali keluar di tengah laut, dan pendapatan melaut para nelayan akan berlipat ganda. Pada musim ini gaya hidup para Masyarakat nelayan semakin tinggi sangat berubah drastis. Pada musim timur ini Masyarakat nelayan harus pandai-pandai mengatur atau mengelola keuangannya untuk berjaga-jaga atau sebagai pesangonnya jika musim barat akan melanda,

## 3. Musim barat

Jika musim barat tiba para nelayan akan menghentikan aktivitas melautnya karena akan membahayakan dan mengancam keselamatan dirinya. Jadi jika sedang musim barat gaya hidup Masyarakat nelayan tidak sama dengan musim timur. Jadi di musim barat ini para nelayan harus pintar-pintar berhemat untuk memenuhi kelangsungan hidupnya sehari-hari.

### 2.2.5 Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Alfanika, 2015) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dalam menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual atau kelompok (Moleong, 2013) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisa statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Menurut bogdan dan tailor (dalam Ahmadi 2016), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif : ucapan atau tulisan dan perilaku yang di amati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.

#### **3.2 Tempat dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Adapun penelitian lokasi yang dipilih penulis selain mudah dijangkau oleh peneliti. Serta efektif dan efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga. Desa Tanjung Luar merupakan salah satu Desa di dalam Wilayah Pemerintah Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Pertimbangan dipilihnya lokasi ini.

Peneliti ingin mengetahui tentang gaya hidup masyarakat nelayan di Desa Tanjung Luar . Sedangkan untuk waktu penelitian akan di laksanakan mulai dari bulan juni sampai bulan agustus 2020.

### **3.3 Penentuan informan**

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sumber data adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita inginkan. Dalam hal ini penulis mengali data dari sumber data yang tersebut di atas, Sugiyono (2013:218).

Adapun informan yang akan di wawancarai yaitu, Kepala Desa, kepala dusun (kadus), dan Masyarakat setempat di Desa Tanjung luar yang berprovesi sebagai Nelayan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.3.1.Data Primer**

Adalah data utama yang di peroleh secara langsung dari tangan pertama di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan saudara Bapak H. Masdar untuk mengetahui bagaimana gaya hidup Masyarakat nelayan di Desa Tanjung Luar.

#### **3.3.2.Data Sekunder,**

Adalah data yang di peroleh dalam bentuk catatan, profil, foto-foto, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Dimana data-

data atau dokumen peneliti dapatkan dari Lokasi yaitu di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan Dokumentasi. Dari ke dua metode pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan sebenarnya tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasinya (Nasution, 2001:106).

Dalam penelitian ini, peneliti datang dan melihat langsung keadaan di lapangan yaitu di desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Dalam observasi peneliti dapat mencatat atau memperoleh data secara langsung. Hasil observasi diharapkan melengkapi data penelitian dan memperkuat keakuratan data penelitian.

#### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden untuk memperoleh informasi yang digunakan. Dalam metode wawancara ini saya sebagai peneliti terjun langsung untuk mewawancarai Bapak H.

Musdar untuk mengetahui bagaimana gaya hidup Masyarakat nelayan di Desa Tanjung Luar.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumentasi tertulis, gambar, maupun elektronik.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alata bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan instrument penelitian seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan alat perekam, dengan instrumen terlampir.

### **3.6 Teknis Analisis Data**

Dalam rencana penelitian ini peneliti melakukan AnalisisData deskriptif-kualitatif Penelitian ini menggunakan data kualitatif maka hasil analisis data bersifat deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi.

Menurut (Sugiyono, 2013) dalam bukunya yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisisdata yaitu dapat di uraikan sebagai berikut:

### **3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polannya. Peneliti mereduksi data dengan memilih data-data hasil wawancara observasi, observasi dan dokumentasi.

### **3.6.2 Data display (Penyajian Data)**

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dapat di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowehart* dan sejenisnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

### **3.6.3 Conclusion Drawing / verification (Kesimpulan)**

Pada langkah ke tiga ini dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas.